

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini di tinjau dari 3 aspek yaitu:

1. Penelitian Secara Deskriptif

Pendekatan yang pertama digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif, peneliti menggunakan penelitian secara deskriptif yang bertujuan menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti. Sehingga metode penelitian ini fokus utamanya adalah menjelaskan objek penelitiannya, pada pendekatan deskriptif yang berusaha untuk menjawab permasalahan yang ada berdasarkan data – data. Proses analisis yang digunakan yaitu memperjelas gejala sosial melalui berbagai variabel penelitian yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Dengan penelitian deskriptif ini penulis diharapkan dapat membedah fenomena yang terjadi melalui suatu hasil data yang digunakan merupakan fakta yang dapat mengungkap pelanggaran hak kewarisan ahli dalam kasus harta peninggalan yang tidak terbagi di Desa Mojoroto Kota Kediri.

2. Penelitian Secara Kualitatif

Metode pendekatan kedua yaitu penelitian kualitatif pada penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena lebih dalam dengan melalui pengumpulan data. Penelitian kualitatif memiliki beberapa ciri-ciri yaitu lingkungan alami sebagai sumber data langsung, hasil data dari seseorang merupakan alat (instrumen) istimewa pengumpul data, analisis data dilakukan secara induktif, penelitian bersifat deskriptif analitik, tekanan penelitian berada pada proses, perencanaan bersifat fleksibel dan transparan, adapun hasil

penelitian adalah merupakan kesepakatan bersama, pembentukan teori berasal dari data, pendekatan penelitian kualitatif ini bersifat menyeluruh dan makna sebagai perhatian utama penelitian.⁵⁹

3. Penelitian Secara Fenomologis

Penelitian selanjutnya menggunakan metode penelitian fenomenologis adalah riset yang digambarkan sebagai studi kasus tentang fenomena yang terwujud pada pengalaman kita, cara kita memandang dan memahami fenomena, dan makna fenomena dalam pengalaman subjektif,⁶⁰ yang bertujuan untuk mempersepsikan makna suatu peristiwa yang umumnya bertentangan dengan bagaimana peristiwa itu ada di luar persepsi orang. Oleh karena itulah bentuk metode penelitian ini berupaya untuk memahami apa yang dirasakan sekelompok orang selama suatu fenomena. Persepsi, perspektif dan pemahaman semuanya akan dianalisis dan kemudian digunakan untuk menciptakan pemahaman tentang bagaimana rasanya mengalami suatu peristiwa.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dilokasi penelitian berperan sebagai instrument kunci, artinya peneliti adalah segala-galanya dalam penelitian dan menjadi penentu dari semua proses penelitian di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai situs utama (kunci utama) penelitian dan mengikuti secara aktif fenomena yang terjadi.⁶¹

Kehadiran peneliti bukan untuk mempengaruhi subyek penelitian tetapi untuk mendapatkan data dan informasi yang sah serta meyakinkan kaitannya dengan problem yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

⁵⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 15.

⁶⁰ <https://penelitianilmiah.com/penelitian-fenomenologi/>

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011), 4.

Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Mojoroto adalah salah satu Kecamatan yang berada di Kota Kediri Jawa Timur. Memilih Kecamatan Mojoroto sebagai lokasi penelitian merupakan keputusan yang sengaja dipilih oleh peneliti karena permasalahan yang sering terjadi sesuai dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang diinginkan terkait permasalahan yang akan diteliti tersebut

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dan subjek penelitian menggunakan alat pengukuran atau alat pengambil data, langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang diperoleh baik secara langsung ataupun tidak langsung dari informan, yang berupa hasil survey maupun hasil wawancara. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu pemuka agama, tuan guru, tokoh masyarakat, dan masyarakat sekitar yang ada di Kecamatan Mojojoto Kota Kediri yang mengalami pelanggaran hak kewarisan ahli waris dalam kasus harta peninggalan yang tidak terbagi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data, untuk keperluan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data, yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan secara langsung dan mendalam di lokasi penelitian. Observasi ialah teknik pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap penemuan – penemuan apa saja yang sedang diteliti.⁶² Dalam aplikasinya observasi dilakukan dengan cara membuat atau menyusun pedoman khusus observasi yang dibuat terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian kaitannya dengan apa yang diteliti.

Tujuan khusus observasi ini untuk membantu dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan bahan dan informasi yang dibutuhkan baik itu tempat observasi, orang yang diobservasi maupun cara penyimpulan data dan informasi hasil observasi yang dilakukan. Semua data akan diobservasi secara mendalam dan kemudian hasilnya disusun secara sistematis.

⁶² Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2002), 123.

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan bahan dan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Sehingga proses pengumpulan data akan menjadi teratur dan disiplin, dan data yang diperoleh adalah data-data yang valid.

Rencana pelaksanaan observasi di lapangan atau lokasi penelitian dengan cara mengamati kondisi keluarga atau desa tempat terjadinya pelanggaran hak kewarisan dan mendapatkan data yang logis tentang permasalahan yang diteliti.

2. Teknik Wawancara

Dalam penelitian wawancara dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara adalah situasi peran antar pribadi bertatap muka (face to face), ketika seseorang yakni pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan, yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan, dengan masalah peneliti kepada seorang responden.⁶³ Dalam pengertian lain dijelaskan wawancara adalah dialog dengan mempunyai maksud tertentu, pembicaraan itu dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang menyampaikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶⁴

Dalam implementasinya peneliti menyusun pedoman khusus wawancara terlebih dahulu sebelum turun ke lokasi penelitian kaitannya dengan apa yang peneliti teliti, agar hasil dari wawancara tersebut tersusun dengan rapi sesuai dengan format penulisan yang akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini, melalui teknik wawancara peneliti fokus kepada data-data agar sesuai dengan penelitian terkait tentang mengungkap pelanggaran hak kewarisan ahli waris dalam kasus harta peninggalan yang tidak terbagi tersebut.

⁶³ Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : PT Raja Garafindo Persada, 2010), 82.

⁶⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), 135.

3. Teknik Dokumen

Dokumentasi adalah berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis merupakan informasi yang diperoleh lewat tulis-tulisan, dokumen-dokumen baik tulisan yang berbentuk foto-foto maupun gambar kegiatan.⁶⁵ Dalam pengumpulan data, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi, yang mengacu pada bahan seperti fotografi, video, surat dan yang sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi pelengkap yang menjadi bagian dari kajian sumber data utamanya.⁶⁶ Adapun data yang diperoleh melalui dokumentasi dalam penelitian ini meliputi dokumen-dokumen yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan objek penelitian. Selain daripada dokumen yang berkaitan langsung seperti tulisan-tulisan dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pelanggaran hak kewarisan ahli waris dalam kasus harta peninggalan yang tidak terbagi.

F. Keabsahan Data

Kaitannya dengan keabsahan data ini dijelaskan bahwa untuk memperoleh keabsahan data dan informasi atau temuan, dapat dilakukan dengan jalan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, trigulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, studi kasus negatif dan pengecekan anggota. Dalam penelitian ini menggunakan empat cara, yaitu:

- a. Ketekunan pengamatan
- b. Perpanjangan keikutsertaan.
- c. Trigulasi
- d. Kecukupan referensi

G. Teknik Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data adalah data reduction, data display. Langkah-langkah analisis data tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Mereduksi data (Data Reduction).

Proses reduksi data dimaksudkan untuk merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dari data yang dikumpulkan. Reduksi data memfokuskan atas hal-hal penting, dicari judul dan polanya serta membuang yang tidak memiliki

⁶⁵ *Ibid*, 135.

⁶⁶ Ruslam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 120.

korelasi dengan data yang akan disajikan sebagai bahan pelaporan. Pola reduksi data pada penelitian ini dilakukan dengan jalan melakukan kegiatan abstraksi. Maksud dari abstraksi adalah membuat rangkuman pokok dari data yang ada sehingga keberadaan data tersebut masih utuh dan berada pada kategori satuan yang ditentukan.

Tujuan dari reduksi data pada penelitian ini yaitu untuk menyederhanakan data yang rumit dengan kompleksitas yang tinggi sehingga dapat memudahkan peneliti untuk menyajikan data mengenai problematika penundaan dalam pembagian warisan, dan bagaimana sikap para masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.

b. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah sebuah proses penyatuan data yang sudah direduksi. Tujuan utama penyajian data ini untuk mengelompokkan data yang terkumpul untuk diberikan pengkodean atau labeling berdasarkan kategori data yang ditemukan. Pada proses penyajian data, data yang sudah dikumpulkan akan disusun berdasarkan cakupan tema, besar kecil data dan kerumitan data sehingga tujuan akhir dari penyajian data adalah dapat menampilkan data yang memiliki urgensi yang dapat menjawab sekaligus merupakan data penting sesuai keadaan sebenarnya di lapangan.

c. Verifikasi Data (Verifying Data)

Verifikasi data merupakan langkah penting yang harus dilalui peneliti dalam melakukan analisis sebuah data kualitatif. Maksud dari verifikasi disini yaitu memuat tujuan, prosedural, peranan interogasi data langkah analisis komparatif. Kegiatan verifikasi data adalah sebuah proses untuk mencari makna data dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan data. Penarikan kesimpulan data dilakukan dengan cara membandingkan antara keterangan sumber dengan fenomena yang ada. Kegiatan verifikasi data pada penelitian ini berusaha menginterpretasikan penyebab, alasan, dan implikasi dari penundaan pembagian warisan tersebut bagi keluarga di Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Interpretasi atau pemaknaan data akan mengkaji sumber data yang kemudian dicocokkan dengan fakta penelitian di lapangan.